

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan suatu wilayah dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan ibu dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). *World Health Organization* (WHO) menyebutkan angka kematian ibu (AKI) di dunia yaitu 289.000 jiwa, Amerika Serikat yaitu 93.000 jiwa, Afrika Utara 179.000 jiwa, dan Asia Tenggara 16.000 jiwa. Data hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia mencapai 359 per 100.000 kelahiran hidup (1).

Penyebab AKI di Indonesia adalah perdarahan (34%), hipertensi dalam kehamilan (27%), infeksi (5%), dan lain-lain (34%) seperti anemia, tuberculosis, malaria, penyakit jantung, dan lain-lain. Penyebab terbesar AKI yaitu perdarahan dan salah satu penyebab perdarahan adalah anemia yang juga merupakan penyebab tidak langsung kematian ibu terutama dalam kehamilan (2).

Menurut WHO tahun 2011, secara global prevalensi anemia pada ibu hamil diseluruh dunia sebesar 38% (32,4 juta). Sementara di Asia tertinggi setelah Afrika, yakni 48,2%. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, ibu hamil yang mengalami anemia di Indonesia sebesar 37,1%.

Berbagai upaya pemerintah telah dilakukan salah satunya program pemberian tablet besi minimal 90 tablet selama kehamilan dengan tujuan

menurunkan angka anemi ibu hamil (1). Pemberian tablet Fe di Indonesia pada tahun 2012 sebesar 85% presentase ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 83,3% namun hanya 33,3% saja yang rutin mengkonsumsi minimal 90 tablet Fe selama kehamilan, Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Lisda Widianti (2017) ada hubungan yang bermakna dari kepatuhan konsumsi tablet zat besi (Fe) dengan peningkatan kadar hemoglobin (Hb) pada ibu hamil (5).

Anemia adalah suatu keadaan dimana jumlah hemoglobin dalam darah kurang dari normal. Hemoglobin ini dibuat di dalam sel darah merah, sehingga anemia dapat terjadi baik karena sel darah merah mengandung terlalu sedikit hemoglobin maupun karena jumlah sel darah yang tidak cukup (2). Anemia dalam kehamilan dapat menimbulkan bahaya terhadap janin (Kematian intrauterine, cacat bawaan, hambatan tumbuh kembang janin, BBLR, Intelgensi rendah dan bayi mudah terkena infeksi dan sampai kematian perinatal, saat kehamilan (abortus, persalinan premature, perdarahan antepartum, ketuban pecah dini), saat persalinan (gangguan His, persalinan lama, retensio plasenta, perdarahan karena atonia uteri) dan berlanjut hingga masa nifas (Subinvolusi uteri dan infeksi puerperium) (3).

Di Provinsi DIY kejadian anemia ibu hamil pada tahun 2020 mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya dan ini yang tertinggi dari 3 tahun terakhir yaitu 15,84%, sama halnya dengan Kabupaten Sleman juga mengalami peningkatan 3 tahun terakhir yaitu tahun 2017 sebanyak 8,06 %, tahun 2018 ada 8,90 % dan tahun 2019 sebanyak 10,46%. Proporsi ini mengalami kenaikan sebesar 1,56% kalau dibandingkan tahun 2018 yaitu

dari 8,90% menjadi 10,46%. Angka ini lebih tinggi dari renstra Kabupaten Sleman yaitu 8,50%.

Pemberian tablet Fe selama kehamilan sesuai dengan Permenkes Nomor 88 Tahun 2014 tentang standar pemberian tablet tambah darah bagi ibu hamil sebanyak 90 tablet juga telah dilakukan. Dilihat dari cakupan pemberian Fe pada ibu hamil di Kabupaten Sleman pada tahun 2020 sangat tinggi yaitu 91,4% dan hal tersebut tidak mengurangi angka kejadian anemia. Dengan memperhatikan waktu terjadinya hemodilusi (proses pengenceran darah) maka pada usia kehamilan Trimester III diperlukan upaya untuk mencegah dan mengatasi anemia pada ibu hamil, salah satu caranya yaitu dengan mengetahui hubungan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil (2).

Beberapa Penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil juga telah dilakukan di Jawa, salah satunya yaitu Penelitian Leli Laelasari dan Lia Natalia (2016) yang membahas mengenai hubungan antara pengetahuan, status gizi dan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja UPTD Puskesmas Salagedang Kabupaten Majalengka tahun 2016 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III dengan nilai $p\ value = 0,013$, sedangkan untuk status gizi, dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Salagedang Kabupaten Majalengka pada tahun

2016 nilai p value = 0,065 (4)

Peneliti mencoba melakukan studi pendahuluan di salah satu Puskesmas yang berada di wilayah Sleman yaitu Puskesmas Berbah dan didapatkan data bahwa ibu hamil dengan anemia masih menjadi permasalahan utama. Jumlah kunjungan ibu hamil trimester III periode bulan Januari sampai dengan September 2021 sebanyak 426 orang dan yang mengalami anemia berjumlah 137 orang atau 32,15% sementara cakupan pemberian tablet Fe cukup tinggi yaitu 95,6%. Jumlah ini cukup tinggi bila dibandingkan dengan target renstra kabupaten Sleman.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe dengan kadar Hb ibu hamil trimester III di Puskesmas Berbah Sleman”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka pertanyaan penelitian adalah “Adakah hubungan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan kadar Hb ibu hamil trimester III di Puskesmas Berbah Sleman”?

C. Tujuan Penelitian

1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan kadar Hb ibu hamil trimester III di Puskesmas Berbah Sleman.

2 Tujuan Khusus:

- a. Mengetahui kadar Hb pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Berbah Sleman.

- b. Mengetahui kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Berbah Sleman.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah hubungan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kadar Hb. Pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil termasuk dalam pelayanan ANC yang termasuk dalam lingkup kebidanan. Oleh karena itu, penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup penelitian kebidanan karena termasuk dalam pelaksanaan pelayanan ibu dan anak.

E. Manfaat Penelitian

1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah bukti empiris mengenai “hubungan antara kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kadar Hb pada ibu hamil trimester III dan dapat dijadikan sebagai informasi untuk penelitian selanjutnya.

2 Manfaat Praktis

a. Bagi Pimpinan Puskesmas Berbah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan upaya pencegahan anemia pada ibu hamil termasuk upaya promotif dan preventif dalam kaitannya dengan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Berbah Sleman.

b. Bagi Profesi Bidan

Dapat dijadikan pedoman dalam memberikan asuhan kebidanan dan Pendidikan Kesehatan tentang anemia pada ibu hamil sehingga ibu

hamil dengan anemia mendapat penatalaksanaan secara tepat dan efektif.

c. Bagi Ibu hamil

Dapat meningkatkan pengetahuan sehingga timbul sikap positif dalam upaya pencegahan anemia.

d. Bagi Penelitian selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan mampu dijadikan sebagai sumber rujukan dalam penyusunan penelitian selanjutnya terutama yang berhubungan dengan anemia pada kehamilan dan diharapkan mampu menghasilkan penelitian yang lebih baik dan melengkapi keterbatasan dalam penelitian ini.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	Leli Laelasari & Lia Natalia	Hubungan antara Pengetahuan, Status Gizi dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Saladagedang Kabupaten Majalengka tahun 2016	<p>a. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan rancangan <i>cross sectional</i></p> <p>b. Populasi dan sampel: ibu hamil trimester III di wilayah kerja UPTD Puskesmas Salageda Kabupaten Majalengka pada bulan Maret tahun 2016.</p> <p>c. Teknik: <i>Total sampling</i></p> <p>d. Variabel independen: kejadian anemia dan variable dependen: pengetahuan, status gizi dan kepatuhan mengonsumsi tablet fe).</p> <p>e. Instrumen: kuesioner</p> <p>f. Analisis data: Analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan uji <i>chi square</i> dengan $\alpha = (0,05)$</p>	<p>Hasil Penelitian Ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III ($p=0,037$). Tidak ada di hubungan antara status gizi dengan kejadian nganemia pada ibu hamil trimester III ($p=0,065$). Ada hubungan antara kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis dan desain penelitian - Variabel dependen - Populasi dan sample - Teknik sampling - Instrumen - Uji statistik

2 Cahaya Indah Lestari	Pengaruh tingkat kepatuhan minum tablet fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pajeruk tahun 2017.	<p>a. Jenis penelitian ini adalah <i>observasional analitik</i> menggunakan rancangan <i>cross sectional</i></p> <p>b. .Populasi dan sampel: ibu hamil TM III yang berkunjung ke puskesmas Pajeruk</p> <p>c. Teknik: <i>purposive sampling</i></p> <p>d. Variabel independen: tingkat kepatuhan dan variabel dependen: kejadian anemia</p> <p>e. Instrumen: kuesioner.</p> <p>f. Uji statistik menggunakan <i>Chi Square</i></p>	Ada pengaruh tingkat Kepatuhan ibu hamil trimester III dalam konsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia di Puskesmas Pejeruk 2017 dengan nilai $p = 0,001$	<p>Desain penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Populasi dan sampel - Teknik pengambilan sampel - Variabel Independen dan dependen <p>Instrumen Uji Statistik</p>
3 Desia Ramadhannanti	Faktor-faktor yang memengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Tegalrejo pada tahun 2017	<p>a. Jenis penelitian ini adalah <i>observasional analitik</i> menggunakan rancangan <i>case control</i>.</p> <p>b. .Populasi dan sampel: ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tegalrejo tahun 2017</p> <p>c. Teknik: <i>purposive random sampling</i></p> <p>d. Variabel independen: umur kehamilan, umur ibu hamil, paritas, pekerjaan, pendidikan ibu dan variabel dependen kejadian anemia pada ibu hamil.</p> <p>e. Instrumen: format pengumpulan data (untuk mengambil data sekunder)</p>	Faktor yang berhubungan dengan anemia pada ibu hamil adalah umur kehamilan umur ibu paritas), dan status KEK	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis penelitian - Teknik pengambilan sampel - Variabel Dependen <p>Desain penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Populasi dan sampel - Variabel independent - Instrumen - Uji statistik

f. Uji statistic menggunakan uji chi-square dilanjutkan dengan regresi logistic